

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengujian riset ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Objek yang digunakan mencakup perusahaan manufaktur sektor disubsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 73 perusahaan. Data dianalisis menggunakan *software* SPSS dengan menerapkan uji analisis regresi linier berganda dan menghasilkan bahwa data berdistribusi normal, tidak mengalami multikolinearitas, bebas dari heteroskedastisitas, serta tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan:

1. Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Dengan kata lain, perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi berpotensi untuk mengurangi praktik agresivitas pajak. Hal ini mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk lebih mematuhi ketentuan perpajakan serta menjaga reputasi di mata publik dan investor.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Artinya, jumlah utang suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung pada keputusan dalam melakukan penghindaran pajak secara

agresif. Manfaat pengurangan pajak dari beban bunga belum cukup kuat menjadi pendorong praktik tersebut.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Pernyataan ini menandakan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak menentukan tingkat kecenderungan guna melakukan strategi pajak yang agresif. Memiliki sumber daya yang melimpah tidak selalu berarti perusahaan akan menggunakannya untuk menyusun strategi pajak yang agresif.

5.2 Keterbatasan

Beberapa batasan dalam riset ini yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Riset ini terbatas pada tiga variabel bebas, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan masih terdapat variabel lain di luar faktor diatas yang dapat memengaruhi agresivitas pajak.
2. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R²* yang rendah yaitu 0,294 (29,4%). Berdasarkan nilai tersebut mengartikan bahwa terdapat 70,6% peluang faktor lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap agresivitas pajak selain variabel independen dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Adanya sejumlah keterbatasan dan kekurangan dalam hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan bagi riset selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lainnya yang juga berpotensi memengaruhi agresivitas pajak, seperti efektivitas pengawasan, corporate social responsibility (CSR), atau insentif pajak.
2. Disarankan bagi riset selanjutnya untuk memperluas cakupan objek dan sektor penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.